

| | |
|--------------------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Julius Martono |
| NIM | : 201701077 |
| Program Studi | : Diploma III Keperawatan |
| Judul Karya Tulis | : “Asuhan Keperawatan pada Tn. A dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Ruang Belimbing Rumah Sakit Khusus Daerah Duren Sawit” |
| Halaman | : xiv+76 halaman+1 lampiran+1 tabel+5 diagram |
| Pembimbing | : Renta Sianturi |

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia adalah gangguan perkembangan saraf otak yang disebabkan oleh faktor keturunan dan gangguan pada otak itu sendiri, skizofrenia terbagi menjadi dua tanda dan gejala salah satunya, yaitu gejala positif meliputi halusinasi dan perilaku kekerasan. Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa DIII Keperawatan STIKes Mitra Keluarga di Rumah Sakit Duren Sawit, dari 67 kasus kelolaan selama 4 minggu yang di mulai dari tanggal 2-24 Januari 2020, hasil prevalensi penyakit terbanyak yang didapat oleh mahasiswa adalah halusinasi sebanyak 59,7%. Menurut jurnal zukna (2017) halusinasi yang sering terjadi, yaitu halusinasi pendengaran yang terjadi pada 70% pasien, sehingga perlu peran perawat dalam menangani masalah halusinasi, yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan secara komprehensif.

Tujuan Umum: Laporan kasus ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi.

Metode Penulisan: Metode dalam penulisan makalah ilmiah ini menggunakan metode naratif deskriptif, yakni dengan pengelolaan kasus dan studi kepustakaan.

Hasil: Setelah dilakukan tindakan keperawatan melatih pasien dengan melaksanakan strategi pelaksanaan (SP) 3 dan strategi pelaksanaan (SP) 2 halusinasi serta melakukan strategi pelaksanaan (SP) 1 resiko perilaku kekerasan, terjadi peningkatan kemampuan pasien dengan bercakap-cakap dan mengetahui 5 benar minum serta pasien dapat mengontrol amarah dengan tarik nafas dalam dan pukul Kasur bantal. Perubahan tanda dan gejala pada pasien adalah pasien sudah tidak senyum sendiri dan pasien sudah tidak berbicara cepat serta pasien tidak komat-kamit.

Kesimpulan dan Saran: Asuhan keperawatan yang telah diberikan pada pasien dinilai efektif dengan adanya peningkatan kemampuan pasien dengan diberikan tindakan strategi pelaksanaan (SP) halusinasi, tetapi pada kasus ini pasien harus sering diingatkan sehingga tindakan yang diberikan lebih efektif sesuai dengan kondisi pasien.

Kata Kunci: Asuhan keperawatan jiwa, gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran

Daftar Pustaka: 29 (2012-2019)

| | |
|---------------------------------------|---|
| Name | : Julius Martono |
| Student ID Number | : 201701077 |
| Study Program | : Diploma of Nursing |
| The Title of Scientific Paper: | Nursing Care for Mr. A with Sensory Perception Disorders: Auditory Hallucinations in the Belimbang Room of the Duren Sawit Special Regional Hospital |
| Page | : xiv+76 pages+1 attachment+1 table+5 diagrams |
| Advisor | : Renta Sianturi |

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a disorder of brain development caused by hereditary factors and disorders of the brain itself, schizophrenia is divided into two signs and symptoms, one of which is positive symptoms including hallucinations and violent behavior. Based on the results of nursing care done by diploma of nursing students of STIKes Mitra Keluarga in Duren Sawit Hospital, from 67 managed cases for 4 weeks starting from 2-24 January 2020, the highest prevalence of illness obtained by students was hallucinations as many as 59 7%. According to the zukna journal (2017) hallucinations that often occur, namely auditory hallucinations that occur in 70% of patients, so the nurse's role is needed in dealing with hallucinations, namely as a comprehensive nursing care provider.

General Purpose: This case report aims to gain real experience in providing nursing care to clients with sensory perception disorders: hallucinations.

Writing Method: The method in writing this scientific paper uses descriptive narrative methods, namely by managing cases and library studies.

Results: After taking nursing action to train the patient by implementing the implementation strategy (SP) 3 and the implementation strategy (SP) 2 hallucinations and carrying out the implementation strategy (SP) 1 risk of violent behavior, there was an increase in the patient's ability to converse and know 5 correct medication and the patient can control anger by taking a deep breath and hitting a pillow mattress. Changes in signs and symptoms in patients is the patient does not smile alone and the patient does not speak fast and the patient doesn't speak alone anymore.

Conclusions and Recommendations: Nursing care that has been given to patients is considered effective by increasing the ability of patients to be given hallucination implementation strategies (SP), but in this case patients must be reminded often so that the actions given are more effective according to the patient's condition.

Keywords: Mental nursing care, sensory perception disorder: auditory hallucinations

Bibliography: 29 (2012 until 2019)